

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PENINGKATAN
KEMAMPUAN BERPIKIR (MPPKB) DALAM PROSES
PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV SDN 14
KOTO LALANG KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Strata 1*



OLEH

WIRDANINGSIH

NIM. 1204895

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB) dalam Proses Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 14 Koto Lalang Kota Padang

Nama : Wirdaningsih

NIM/BP : 1204895/2012

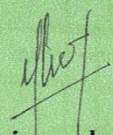
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

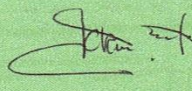
Padang, 08 Agustus 2016

Disetujui Oleh:

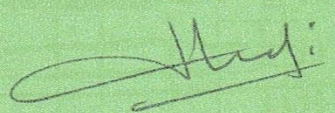
Pembimbing I,


Dra. Maimunah, M.Pd
NIP. 19510222 197603 2 001

Pembimbing II,


Dr. Hj. Darnis Arief, M.Pd
NIP. 19520917 197603 2 002

Mengetahui:
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP,


Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB) dalam Proses Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 14 Koto Lalang Kota Padang

Nama : Wirdaningsih

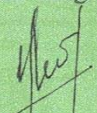
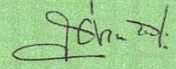
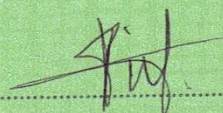
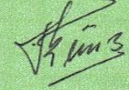
NIM/BP : 1204895/2012

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Agustus 2016

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Maimunah, M.Pd	
Sekretaris	: Dr. Hj. Darnis Arief, M.Pd	
Anggota	: Dr. Farida F, M.Pd, MT	
Anggota	: Dra. Nelly Astimar, M.Pd	
Anggota	: Dra. Sri Amerta, M.Pd	

ABSTRAK

Wirdaningsih, 2016 : Penerapan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB) dalam Proses Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 14 Koto Lalang Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi belum terlaksananya proses pembelajaran IPA di SD secara maksimal, karena guru masih menggunakan metode konvensional dan jarang melakukan kegiatan tanya jawab untuk mengetahui pengalaman siswa terhadap materi, serta jarang melakukan kegiatan praktikum dan sejenisnya. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan penerapan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB) dalam proses pembelajaran IPA.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN I4 Koto Lalang Kota Padang. Subjek penelitian adalah guru (praktisi) dan siswa yang berjumlah 24 orang. Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2015-2016 IV, dan dilaksanakan dalam 2 siklus. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data penelitian berupa hasil pengamatan dan penilaian setiap tindakan yang diperoleh dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil pengamatan RPP pada siklus I adalah 80% meningkat menjadi 95% pada siklus II. Hasil pengamatan aspek guru pada siklus I adalah 81% meningkat menjadi 92% pada siklus II. Hasil pengamatan aspek siswa pada siklus I adalah 79% meningkat menjadi 92% pada siklus II. Dapat disimpulkan, Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB) dapat meningkatkan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas IV SDN 14 Koto Lalang Kota Padang.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB) dalam Proses Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 14 Koto Lalang Kota Padang”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku Ketua Jurusan PGSD dan Sekretaris Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.

2. Ibu Melva Zainil, ST. M.Pd selaku ketua UPP III Bandar Buat dan Sekretaris Ibu Dra. Reinita, M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Maimunah, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Darnis Arief, M.Pd selaku pembimbing II yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr Farida F, MT. M.Pd, selaku penguji I, Ibu Dra. Nelly Astimar, M.Pd selaku penguji II, dan Ibu Dra. Sri Amerta, M.Pd selaku penguji III yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Kepada seluruh Dosen-dosen PGSD FIP UNP sebagai sumber ilmu bagi peneliti selama mengikuti perkuliahan.
6. Ibu Salmi Hasan, S.Pd selaku kepala SDN 14 Koto Lalang Kota Padang yang sudah memberikan izin penelitian kepada peneliti.
7. Ibu Febriyanti, S.Pd selaku guru kelas IV di SDN 14 Koto Lalang Kota Padang beserta guru lainnya yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian.
8. Orangtua tercinta Ibunda Nurhelmi dan almarhum Ayahanda Ujang, adikku tersayang Dinda Febri Helmi, serta semua keluarga yang telah memberikan dukungan.
9. Sahabat-sahabat yang telah memberikan motivasi dan bantuan.
10. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD 2012 seksi RM 09 Bandar Buat sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan demi kemajuan pendidikan di masa mendatang. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Agustus 2016

Peneliti

Wirdaningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A.Kajian Teori	7
1. Hakikat Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB).....	7
a. Pengertian Model Pembelajaran	7
b. Pengertian Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB).....	8
c. Karakteristik Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB).....	9
d. Kelebihan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir(MPPKB)	10
e. Tahap-Tahap Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB)	11
2. Hakikat Proses Pembelajaran	13
a. Pengertian Proses Pembelajaran	13
3. Hakikat Pembelajaran IPA di SD	14
a. Pengertian IPA	14
b.Tujuan Pembelajaran IPA	14

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD	16
d. Materi Penelitian	16
4. Perencanaan Proses Pembelajaran IPA dengan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB) ...	19
5. Pelaksanaan Proses Pembelajaran IPA dengan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB)	20
B. Kerangka Teori	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	25
1. Tempat Penelitian	25
2. Subjek Penelitian	25
3. Waktu dan Lama Penelitian	25
B. Rancangan Penelitian	26
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
a. Pendekatan Penelitian	26
b. Jenis Penelitian	27
2. Alur Penelitian	28
C. Prosedur Penelitian	30
1. Perencanaan	30
2. Pelaksanaan	30
3. Pengamatan	31
4. Refleksi	32
D. Data dan Sumber Data Penelitian	32
1. Data Penelitian	32
2. Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	33
1. Teknik Pengumpulan Data	33
2. Instrumen Penelitian	33
F. Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	37
--------------------------	----

1. Siklus I.....	37
a. Siklus I Pertemuan I	37
1) Perencanaan.....	38
2) Pelaksanaan	39
3) Pengamatan	43
4) Refleksi.....	52
b. Siklus I Pertemuan II	57
1) Perencanaan.....	57
2) Pelaksanaan	59
3) Pengamatan	63
4) Refleksi.....	72
2. Siklus II	75
a. Siklus II Pertemuan I	75
1) Perencanaan	76
2) Pelaksanaan	77
3) Pengamatan	82
4) Refleksi	90
b. Siklus II Pertemuan II	93
1) Perencanaan	93
2) Pelaksanaan	95
3) Pengamatan	99
4) Refleksi	107
B. Pembahasan	109
1. Pembahasan Siklus I.....	109
2. Pembahasan Siklus II	114
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	117
B. Saran.....	120
DAFTAR RUJUKAN	121
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I.....	133
2. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA (Aspek Guru) Siklus I Pertemuan I.....	136
3. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA (Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan I	139
4. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II	152
5. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA (Aspek Guru) Siklus I Pertemuan II	155
6. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA (Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan II	158
7. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I	171
8. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA (Aspek Guru) Siklus II Pertemuan I	174
9. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA (Aspek Siswa) Siklus II Pertemuan I	177
10. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II	190
11. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA (Aspek Guru) Siklus II Pertemuan II	193
12. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA (Aspek Siswa) Siklus II Pertemuan II	196
13. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I.....	199
14. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus II.....	200
15. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus I.....	201
16. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus II	202
17. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus I	203
18. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus II.....	204

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Teori	24
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	123
2. Lembar Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	130
3. Lembar Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	131
4. Lembar Hasil Penilaian LKS	132
5. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I.....	133
6. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (Aspek Guru) Siklus I Pertemuan I	136
7. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Model Pembelajaran Kemampuan Berpikir (Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan I	139
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	142
9. Lembar Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II	149
10. Lembar Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II.	150
11. Lembar Hasil Penilaian LKS	151
12. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II	152
13. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (Aspek Guru) Siklus I Pertemuan II.....	155
14. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan II.....	158
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	161
16. Lembar Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan I	168
17. Lembar Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan I	169
18. Lembar Hasil Penilaian LKS	170
19. Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan I.....	171

20. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (Aspek Guru) Siklus II Pertemuan I	174
21. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (Aspek Siswa) Siklus II Pertemuan I	177
22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II	180
23. Lembar Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan II	187
24. Lembar Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan II	188
25. Lembar Hasil Penilaian LKS	189
26. Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan II	190
27. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (Aspek Guru) Siklus II Pertemuan II	193
28. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (Aspek Siswa) Siklus II Pertemuan II	196
29. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I	199
30. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus II	200
31. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus I	201
32. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus II	202
33. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus I	203
34. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus II	204
35. Dokumentasi Tahap-Tahap Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB)...	205
36. Surat Keterangan Penelitian	206

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran pokok pada jenjang sekolah dasar. IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam, sehingga dalam pembelajaran IPA siswa tidak hanya menguasai kumpulan pengetahuan tetapi juga melakukan proses penemuan dalam rangka mencari tahu tentang alam secara mendalam. Seperti yang dinyatakan oleh Depdiknas (2006:484) bahwa “IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”.

Pembelajaran IPA memberikan pengalaman langsung dan kesempatan kepada siswa untuk mencari tahu pengetahuan itu sendiri melalui penyelidikan sederhana dan bukan hapalan terhadap konsep IPA. Pembelajaran IPA di SD bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan siswa dan pemahaman konsep-konsep IPA, serta mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar. Di samping itu, Pembelajaran IPA juga bertujuan untuk menumbuhkan sikap ilmiah siswa yang diindikasikan dengan merumuskan masalah, menarik kesimpulan, sehingga mampu berpikir kritis.

Pembelajaran IPA diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta penerapannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman langsung diharapkan dapat

mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Pembelajaran IPA di SD sebaiknya bukan diajarkan melalui ceramah atau pemberian tugas saja, akan tetapi diajarkan dengan berbagai cara dan model pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan IPA dan ruang lingkungannya. Dengan demikian masalah-masalah yang dihadapi akan dapat diatasi melalui proses berpikir menemukan jawaban sehingga memperoleh pengalaman yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di kelas IV SDN 14 Koto Lalang Kota Padang pada hari Rabu-Kamis, tanggal 7-8 Oktober 2015, dan dilanjutkan pada hari Rabu berikutnya, yaitu tanggal 15 Oktober 2015, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang membuat proses pembelajaran IPA di SD tersebut masih belum efektif dan maksimal.

Permasalahan tersebut terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yaitu guru belum menggunakan RPP yang diharapkan. Unsur ABCD (*Audience, Behavior, Condition, Degree*) pada tujuan pembelajaran belum lengkap. RPP juga belum dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran yang lengkap.

Dilihat dari proses pembelajaran, guru masih menggunakan metode konvensional. Guru jarang sekali melakukan kegiatan tanya jawab untuk melihat sampai dimana pengalaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari, serta jarang melakukan kegiatan diskusi, praktikum dan kegiatan sejenisnya, sehingga siswa tidak terangsang untuk berpikir dan cenderung pasif. Guru juga kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk

menemukan konsep dan memecahkan sendiri masalah yang dihadapi. Selain itu, proses pembelajaran yang dilaksanakan juga tidak diakhiri dengan penyimpulan.

Proses pembelajaran yang dilakukan tersebut berdampak terhadap siswa, salah satu dampaknya siswa tidak tertarik mengikuti pembelajaran dan kurang mengerti dengan materi yang diajarkan. Di samping itu, siswa kurang memperhatikan guru saat berbicara. Selain itu, proses pembelajaran yang monoton dan tidak dikaitkan dengan pengalaman siswa membuat siswa tidak mampu menemukan sendiri konsep IPA.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir dan aktif dalam proses pembelajaran, serta mampu menemukan sendiri konsep IPA yang dipelajari adalah Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB). Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB) adalah model pembelajaran yang menekankan pada kemampuan berpikir siswa. Materi pembelajaran tidak disajikan begitu saja pada siswa, tetapi guru melakukan kegiatan tanya jawab terlebih dahulu untuk memahami sampai dimana pengalaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Siswa juga diberikan kesempatan untuk menemukan konsep yang harus dikuasai melalui kegiatan inkuiri dan proses dialogis yang dilakukan terus-menerus. Seperti yang dinyatakan oleh Mohamad (2015:70) bahwa

Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB) adalah model pembelajaran yang menekankan pada kemampuan berpikir siswa. Pada model ini materi pelajaran tidak disajikan begitu saja kepada siswa, tetapi siswa dibimbing untuk menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai melalui proses dialogis yang dilakukan secara terus-menerus dengan memanfaatkan pengalaman siswa.

Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB) cocok bila diterapkan dalam pembelajaran IPA, karena model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh sendiri pengetahuan, bukan hanya transfer dari guru. Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB) memiliki kelebihan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam mencari pemahaman akan objek yang dipelajari, dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan objek. Seperti yang dijelaskan oleh Hosnan (2014:348) bahwa “Kelebihan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB) antara lain (a) memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi langsung dengan objek, dan menginterpretasikan objek, (b) meningkatkan kemampuan berpikir dan aktivitas siswa untuk mencari pemahaman akan objek yang dipelajari”.

Sehubungan dengan hal di atas maka peneliti mengangkat judul Penelitian Tindakan Kelas ini dengan **“Penerapan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB) dalam Proses Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 14 Koto Lalang Kota Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB) dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV SDN 14 Koto Lalang Kota Padang? Secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan proses pembelajaran IPA dengan menerapkan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB) di kelas IV SDN 14 Koto Lalang Kota Padang?

2. Bagaimanakah pelaksanaan proses pembelajaran IPA dengan menerapkan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB) di kelas IV SDN 14 Koto Lalang Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB) di kelas IV SDN 14 Koto Lalang Kota Padang. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan proses pembelajaran IPA dengan menerapkan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB) di kelas IV SDN 14 Koto Lalang Kota Padang.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran IPA dengan menerapkan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB) di kelas IV SDN 14 Koto Lalang Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran IPA di sekolah dasar, khususnya pembelajaran IPA dengan menerapkan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB). Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru dan siswa sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan menambah

wawasan dalam membelajarkan siswa dan dapat menerapkan langsung di sekolah dasar nantinya.

2. Bagi guru, sebagai masukan pengetahuan dan pemahaman praktis dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB), dan guru diharapkan menerapkannya di dalam pembelajaran IPA.
3. Bagi siswa, penerapan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB) ini akan menambah dan meningkatkan pemahaman siswa tentang pembelajaran IPA.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPA di kelas IV SD dengan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB) dituangkan dalam bentuk RPP dengan berpedoman kepada komponen RPP menurut Abdul (2014:126) “Komponen RPP adalah: (1) Mencantumkan identitas, (2) Mencantumkan tujuan pembelajaran, (3) Mencantumkan materi pembelajaran, (4) Mencantumkan model/ metode pembelajaran, (5) Mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, (6)Mencantumkan media/alat/bahan/sumber belajar, (7)Mencantumkan penilaian”.. RPP dibuat sesuai dengan tahap-tahap Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB), antara lain: tahap orientasi, tahap pelacakan, tahap konfrontasi, tahap inkuiri, tahap akomodasi, dan tahap transfer. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dengan guru kelas IV SDN 14 Koto Lalang Kota Padang. Perencanaan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir dilaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat pada siklus I perencanaan pembelajaran memiliki persentase rata-rata 80% dengan predikat Baik (B) dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 95% dengan predikat Sangat baik (A).

2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB) dilaksanakan dengan tahap-tahap :

- a. Tahap orientasi, mengkondisikan siswa pada posisi siap belajar. Pada tahap ini guru mengorientasikan siswa terhadap materi yang akan dipelajari yaitu materi tentang pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan dengan menyajikan gambar, mengajukan pertanyaan tentang gambar, dan menyempurnakan jawaban siswa dengan memberikan penjelasan tentang isi gambar.
- b. Tahap pelacakan, penjajakan untuk memahami pengalaman dan kemampuan dasar siswa melalui dialog. Pada tahap ini guru melakukan tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pengalaman dan kemampuan dasar siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa pernah melihat gambar tersebut di lingkungan sekolah, tempat tinggal siswa, serta di media cetak dan elektronik seperti majalah koran dan televisi. Kemudian Guru menanyakan apa yang siswa ketahui tentang peristiwa yang dilihatnya tersebut.
- c. Tahap konfrontasi, memberikan persoalan yang harus dipecahkan oleh siswa dan membimbing siswa memecahkan persoalan. Kemudian guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan persoalan yang diberikan dan meluruskan jawaban-jawaban siswa.

- d. Tahap inkuiri, mendorong siswa untuk memecahkan masalah dengan mengungkap fakta melalui percobaan. Pada tahap ini guru mengajak siswa untuk membuktikan jawabannya tersebut melalui kegiatan percobaan. Selanjutnya guru meminta siswa untuk memberikan argumentasi yang meyakinkan.
- e. Tahap akomodasi, mendorong agar siswa dapat menyimpulkan menemukan kata kunci. Pada tahap ini guru membimbing agar siswa dapat menyimpulkan apa yang mereka pelajari dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan, dan mendorong siswa menemukan kata kunci dari materi yang telah dipelajari.
- f. Tahap transfer, memberikan persoalan baru yang sepadan melalui pemberian tugas. Tahap ini dimaksudkan agar siswa mampu mentransfer kemampuan berpikir. Pada tahap ini guru memberikan persoalan baru yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari.

Penerapan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB) telah berhasil meningkatkan proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada pelaksanaan aspek guru siklus I memiliki persentase rata-rata 81% dengan predikat Baik (B) mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 92% dengan predikat Sangat baik (A). Begitu juga dengan aspek siswa pada siklus I memiliki persentase rata-rata 79% dengan predikat Baik (B) mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 92% dengan predikat Sangat baik (A).

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Diharapkan guru hendaknya dapat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam kurikulum dengan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB) dalam pembelajaran IPA, agar pembelajaran berlangsung efektif dan efisien.
2. Diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran IPA dengan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MPPKB). Guru juga sebaiknya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun sehingga pembelajaran diharapkan tercapai dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Aprilia, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas IV BSE*. Jakarta: Depdiknas.
- Asy'ari Maslichah. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Choirul, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas IV BSE*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BSNP.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hamzah, B. Uno. 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Heri, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas IV BSE*. Jakarta: Depdiknas.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Sintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Ikhwan, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas IV BSE*. Jakarta: Depdiknas.
- Jamil Suprihatiningrum. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kemdikbud. 2013. *Panduan Teknis Penilaian di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah PTK sebagai Pengembangan Profesi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- _____.2010. *Guru Profesional Implementasi KurikulumTingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Masnur Muslich. 2007. *Guru Profesional. Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____ 2010. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.